Aneh, Indonesia Punya 123 Sistem Resi Gudang, Hanya 28 Yang Operasi

Tanggal	: Sabtu , 05 Juni 2021
Media	: Jawapos.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Widiastuti *(Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Sistem Resi Gudang

Operasi

05 JUNI 2021, 22: 43: 58 WIB | EDITOR : I PUTU SUYATRA



BERI SAMBUTAN: Wakil Menteri Perdagangan RI Jerry Sambuaga saat memberikan sambutan usai memantau kondisi SRG di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Sabtu (5/6/2021). *(antara)*

Share this

Berita Terkait

Tingkatkan Kapasitas Pedagang, Kemendag Gencarkan Sekolah Pasar

Jelang Nataru, Sejumlah Harga Bahan Pokok di Badung Naik

JEMBER, BALI EXPRESS - Kementerian Perdagangan RI sangat menyayangkan pemerintah daerah tidak memanfaatkan Sistem Resi Gudang yang tersebar di 105 kabupaten kota dari 25 provinsi di Indonesia. Sebab, faktanya, dari jumlah tersebut hanya 28 SRG yang statusnya beroperasi. Itu pun tidak semuanya operasional karena berbagai faktor.

"Jumlah 123 SRG di seluruh Indonesia merupakan bukti komitmen bahwa pemerintah melalui Kemendag hadir di tengah petani," kata Wakil Menteri Perdagangan RI Jerry Sambuaga saat mengecek SRG di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Sabtu (5/6).

Pihaknya memberikan fasilitas berupa izin gudang SRG dan bangunan gudang, sedangkan pelaksanaan dan pengelolaan SRG tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah masing-masing.

Baca juga: Pegawai Gagal TWK Tidak Layak Berkarir di KPK

"Sangat disayangkan kalau SRG tidak berfungsi maksimal, seperti di Kabupaten Jember, sehingga diharapkan pemerintah daerah kembali menghidupkan gudang tersebut," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan PLK Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag Widiastuti mengatakan jumlah gudang yang beroperasi dan berkelanjutan sebanyak 28 SRG dari total 123 SRG di seluruh Indonesia, namun tidak semua dapat operasional.

"Sebanyak 28 gudang (22,8 persen) operasional dan berkelanjutan untuk implementasi SRG dan saat ini dikelola oleh pengelola gudang yang ditetapkan oleh pemerintah daerah," katanya.

Kemudian sebanyak 29 gudang SRG (23,6 persen) telah aktif dan bertumbuh untuk implementasi SRG dan saat ini dikelola oleh pengelola gudang yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Sebanyak 43 gudang SRG (35 persen) pernah dimanfaatkan untuk pelaksanaan resi gudang, namun saat ini berstatus terhenti atau tidak beroperasu lagi karena kerja sama antara pemerintah daerah dengan pengelola gudang telah berakhir dan belum ada perpanjangan lagi.

"Dari 123 SRG, sebanyak 23 gudang (18,7 persen) sama sekali belum pernah dimanfaatkan untuk pelaksanaan SRG," katanya.

Ia menjelaskan ada 20 komoditas yang bisa disimpan di SRG di antaranya gabah, beras, jagung, kopi, kakao, karet, rumput laun, garam, kakao, bawang merah, kedelai, dan gula kristal. (antara)

Top Stories


BISNIS
Petani Kakao Bali Diminta Tingkatkan Kualitas Produksi


BISNIS
Jaminan Keamanan, Astra Motor Bali Konsisten Terapkan Prokes


BISNIS
Perusahaan Perkebunan Diminta Sasar Pasar Ekspor, Ini Tujuannya


BISNIS
Ini Cara The Forge Gastropub & ShiShi Nightclub Bali Tangkal Covid-19


BISNIS
Cetak Wirausaha Baru, Inkubator Wirausaha Jembrana Gaet Lima Kampus

Most Read


Putu Eka Tak Menyerah Lewati Bukit Terjal Demi Mempelai Wanita


Restoran Tutup Disulap Jadi Tempat Menggelar Upacara Keagamaan


Empat Desa di Kerambitan Kena Jalur Tol Mengwi-Gilimanuk


Hengky Tewas Gantung Diri di Bengkel


Dilantik Jadi Ketua DPD Nasdem Jembrana
Renteh Siap Mundur Jika Gagal Bentuk 1 Fraksi di Pileg Mendatang


Anggota KKB Papua Penembak Letda Amran Blegur Ditangkap


Warisi Ilmu Balian Zaman Now, Iro Bayu Sembuhkan Pasien dengan HP